

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, sektor pertanian tidak hanya berfokus pada produksi tanaman utama, tetapi juga mencakup komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Salah satu komoditas hortikultura yang cukup potensial untuk dikembangkan adalah mentimun (*Cucumis sativus* L.).

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan tanaman merambat yang termasuk dalam kelompok sayuran dari famili labu – labuan (*Cucurbitaceae*) dan banyak digemari oleh masyarakat (Savitri dkk, 2025). Hal ini disebabkan karena mentimun memiliki kandungan gizi yang baik, terutama sebagai sumber mineral dan vitamin (Lestari & Wardoyo, 2023). Kandungan nutrisi dalam setiap 100 gr mentimun meliputi 15 kalori, 0,8 gr protein, 3 gr karbohidrat, 30 mg fosfor, 0,5 mg zat besi, 0,02 mg thianine, 0,01 mg riboflavin, 14 mg asam, 0,3 mg vitamin A, 0,3 mg vitamin B1, 0,02 mg vitamin B2, serta 8,0 mg vitamin C (Nurholis & Sulaiman, 2022).

Menurut Badan Pusat Statistika (2023), Indonesia telah memproduksi mentimun sebesar 416.728 ton/tahun. Dengan daerah produksi terbanyak berada di Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Utara, Jawa Tengah, dan Sumatera Barat. Data tersebut menunjukkan bahwa mentimun merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki kontribusi cukup besar dalam sektor pertanian di Indonesia. Tingginya produksi ini menunjukkan bahwa permintaan pasar terhadap mentimun tinggi dan stabil, sehingga perlu diimbangi dengan penyediaan benih bermutu agar produktivitas tanaman tetap tinggi dan hasil yang diperoleh seragam.

Dalam industri perbenihan, mutu benih menjadi penentu keberhasilan produksi tanaman di lapang. Salah satu aspek utama dari mutu benih adalah kemurnian benih, karena kemurnian yang baik menunjukkan bahwa benih yang dihasilkan sesuai dengan varietas yang dibudidayakan dan bebas dari campuran benih tanaman lain maupun kotoran benih (Ambarwati, 2020). Kegiatan pemurnian

dan pengujian kemurnian benih sangat penting untuk menjaga keseragaman sifat tanaman serta memastikan benih layak dipasarkan.

Pada perusahaan perbenihan, benih mentimun yang telah melalui tahap pengujian di laboratorium akan dibudidayakan sebagai bagian dari evaluasi lapangan. Kegiatan budidaya ini bertujuan untuk mengamati performa benih secara langsung, seperti daya tumbuh, keseragaman tanaman, serta kesesuaian karakter varietas yang dihasilkan. Dengan demikian, kegiatan budidaya dilakukan sebagai bagian dari pengujian mutu benih guna memastikan bahwa benih tersebut memenuhi standar kualitas perusahaan. Kualitas benih sangat penting bagi perusahaan perbenihan karena menentukan mutu benih yang dipasarkan. Benih yang berkualitas baik akan menghasilkan tanaman yang seragam dan sesuai dengan karakter varietas sehingga meningkatkan kepercayaan konsumen.

PT. Agri Makmur Pertiwi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan, khususnya dalam penyediaan benih tanaman hortikultura yang berkualitas. Melalui kegiatan magang di perusahaan ini, mahasiswa dapat mempelajari secara langsung proses pengujian mutu benih serta penerapan teknik budidaya tanaman mentimun di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kualitas benih dan teknik budidaya dalam mendukung keberhasilan produksi tanaman mentimun.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa**

Tujuan umum magang mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mahasiswa dalam bidang pertanian.
2. Melatih sikap profesional, tanggung jawab, disiplin, serta etos kerja yang baik dalam lingkungan kerja.
3. Memberikan gambaran nyata mengenai sistem kerja dan manajemen yang diterapkan di perusahaan pertanian.

4. Mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kesiapan mental dan keterampilan yang memadai dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus magang mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya di lingkungan kerja.
2. Memperluas wawasan mahasiswa terkait etika kerja, alur kerja, standar keselamatan, serta budaya organisasi yang diterapkan di dunia industri.
3. Membantu mahasiswa dalam memperkuat kompetensi serta membangun rasa percaya diri melalui pengalaman kerja secara langsung.
4. Mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama mahasiswa dalam berinteraksi dengan rekan kerja maupun lingkungan sekitar.

#### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, kegiatan magang dapat menambah wawasan dan pengalaman di bidang budidaya tanaman dan perbenihan, meningkatkan keterampilan teknis maupun non-teknis, serta melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.
2. Bagi perguruan tinggi, kegiatan magang dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperkuat kerja sama dengan dunia industri.
3. Bagi perusahaan, kegiatan magang dapat mendukung pengembangan sumber daya manusia serta menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Agri Makmur Pertiwi Farm Sambirejo yang berlokasi di Jl. Raya Kediri – Pare, Bulu Soban, Sambirejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Kegiatan magang di PT. Agri Makmur Pertiwi dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari tanggal 2 Februari – 30 Mei 2026. Waktu operasional kegiatan magang dilakukan pada hari Senin – Jum'at

mulai dari pukul 06.30 WIB – 15.30 WIB dan hari Sabtu mulai dari pukul 06.30 WIB – 11.30 WIB.

Tabel 1.1 Waktu Kerja Magang di Farm Sambirejo

No	Hari	Waktu Kerja	Waktu Istirahat
1	Senin	06.30 – 15.30	11.00 – 13.00
2	Selasa	06.30 – 15.30	11.00 – 13.00
3	Rabu	06.30 – 15.30	11.00 – 13.00
4	Kamis	06.30 – 15.30	11.00 – 13.00
5	Jum'at	06.30 – 15.30	11.00 – 13.00
6	Sabtu	06.30 – 11.30	-

Sumber : Data Primer (2026)

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang di PT. Agri Makmur Pertiwi dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Praktik langsung, mahasiswa terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di lapangan dengan mengikuti arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyemaian benih, persiapan lahan, penanaman, perawatan tanaman, dan pengujian kemurnian benih.
2. Observasi, mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung terhadap seluruh kegiatan budidaya yang berlangsung di lapangan. Melalui metode ini, mahasiswa dapat memahami proses kerja secara nyata serta melatih kemampuan dalam mengamati kondisi tanaman dan lingkungan.
3. Wawancara, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang dan tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan budidaya dan uji kemurnian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait teknik budidaya serta permasalahan yang dihadapi di lapangan.
4. Dokumentasi, pengumpulan data dilakukan dengan cara mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan selama magang dalam bentuk foto maupun

catatan. Dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung dalam penyusunan laporan.

5. Studi literatur, pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber pustaka seperti jurnal ilmiah, serta sumber informasi lainnya yang relevan dengan kegiatan magang. Metode ini digunakan untuk memperkuat data dan sebagai bahan pembandingan dengan kondisi di lapangan.